

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh kebijakan dividen, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2019-2022) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen (*Dividend Yield*) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022. Hal ini ditunjukkan dari nilai - t statistik  $\leq$  - t tabel, yaitu  $-7,178180 \leq -2,01063$  dengan tingkat signifikansi  $0,0000 \leq 0,05$ .
2. Struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung  $\leq$  t tabel, yaitu  $1,526228 \leq 2,01063$  dengan tingkat signifikansi  $0,1335 \geq 0,05$ .
3. Profitabilitas (*Return on Assets*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang

terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022.

Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t$  hitung  $\geq t$  tabel, yaitu  $5,060835 \geq 2,01063$  dengan tingkat signifikansi  $0,0000 \leq 0,05$ .

4. Kebijakan dividen, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2022.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar dapat melakukan penelitian dengan menambah atau mengganti variabel independen lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti keputusan pendanaan, keputusan investasi, ukuran perusahaan, perputaran modal kerja, dan variabel lainnya.
2. Bagi peneliti berikutnya, peneliti menyarankan agar penelitian di masa mendatang menggunakan sampel yang berbeda dan tidak hanya terbatas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI).
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menambahkan atau memperluas periode dari penelitian menjadi lima atau enam tahun.